

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA
PEKANBARU**

SKRIPSI

OLEH :

NURHIDAYATI AZMI
NIM. 11970125031



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA,
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

NURHIDAYATI AZMI
NIM. 11970125031



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURHIDAYATI AZMI
 NIM : 11970125031
 KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
 PROGRAM STUDI: S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESELAMATAN DAN KSEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA PEKANBARU
 TANGGAL UJIAN : 20 NOVEMBER 2023

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**

QOMARIAH LAHAMID, SE, M.Si
NIP.19750704 200710 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

**KETUA PRODI
S1 MANAJEMEN**



Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurhidayati Azmi
 NIM : 11970125031
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru
 Tanggal Ujian : 20 November 2023

3.38 (M)
 07/2023
 12

Tim Penguji

Ketua
 Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si

Sekretaris
 Saipil Al Sukri, SE, M.Si

Penguji I
 Dr. Mahandra Romus, SP, M.Ec

Penguji II
 Dr. Muhammad April, SH, M.Hum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayati Azmi
 NIM : 11970125031
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang Merbau
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja
 Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara
 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023

mbuat pernyataan



Nurhidayati Azmi

NIM : 11970125031

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA,
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA
PEKANBARU**

NURHIDAYATI AZMI
NIM. 11970125031

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ini Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru. Informen penelitian di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru berjumlah 37 orang. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berdasarkan dari data primer dan sekunder dengan menggunakan uji regresi linier berganda dan data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,724, hal ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 72,4% terhadap kinerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INFLUENCE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH, WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN PT. RIAU MAS BERSAUDARA PEKANBARU

NURHIDAYATI AZMI
NIM. 11970125031

ABSTRACT

This research discusses the influence of occupational safety and health, work environment on employee performance at PT. Riau Mas Brothers Pekanbaru. The purpose of this research is to determine the influence of occupational safety and health (X1) and work environment (X2) on employee performance at PT. Riau Mas Brothers Pekanbaru. Research information at PT. The Riau Mas Brothers Pekanbaru number 37 people. This research method is quantitative research based on primary and secondary data using multiple linear regression tests and the data is analyzed using the SPSS 25 program. The research results show that the Occupational Safety and Health and Work Environment variables influence employee performance both partially and simultaneously. The result of the coefficient of determination is 0.724, this shows that the occupational health and safety variable and the work environment as a whole have an influence of 72.4% on employee performance while the remaining 27.6% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Environment and Employee Performance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur yang sedalam dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam buat reformator umat selalu penulis tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga serta sahabatnya yang telah berhasil membuka tabir peradaban baru, dari peradaban jahiliyah menuju peradaban Islam yang merupakan Dinul Haq sebagai rahmatan Lil'Alamin dan berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi baik. Dan telah membawa kita semua dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu seperti yang kita rasakan saat ini.

Melalui proses bimbingan dan pengarahan yang disubangkan oleh orang-orang berpengalaman, motivasi serta doa orang – orang yang berada disekeliling penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan penuh kesadaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada Orang Tua tercinta dan tersayang, yaitu Ayahanda Amir dan Ibunda Asmidar serta keluarga tercinta. Terima kasih **atas** segala dukungan, kasih sayang dan doa serta selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada penulis.

1. Bapak prof Dr. Khairunnas Rajab, M.ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahayarni , SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selaku wakil dekan I Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos.,M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Ibu Dr. Hj. Juliana,S.E.,M.S.i, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Astuti Meflinda, S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, serta Bapak Fakhurrozi S.E, M.M. selaku Sekretaris Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Hj. Qomariah Lahamid, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan saran kepada penulis dalam Menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hariza Hasyim, SE, Msi selaku penasehat akademis yang selalu senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan untuk mengapai cita-cita.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Amir dan ibu Asmidar atas segala do'a yang tak pernah henti-hentinya selama ini, yang telah bersusah payah berjuang membanting tulang, memeras keringat untuk membesarkan dan membiayai Pendidikan saya dengan berbagai pengorbanan yang dilakukan selama saya duduk dibangku kuliah. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam naungan ridho Allah SWT.
9. Terima kasih juga kepada abang tercita Irawan Muhajjir dan adik tercinta Muhammad Paisal Efendi, saya yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan pertolongan selama saya dibangku kuliah.
10. Terima kasih kepada kakak sepupu tercinta Sesa Mayasari, S.E yang telah memberikan dukungan, mencurahkan seluruh perhatian dan membatu, menemani memberikan semangat penulis melewati masa-masa sulit saat penulisan ini.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya dari SMA sampai sekarang Riska, S.P, Pitri Yani S.E, Rika Deswanti, S.Pd, Silvi Yulanda, S.Pt yang sangat saya sayangi karena telah membantu dalam memberikan saran, motivasi, nasehat, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

13. Seluruh pihak PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan sebuah harapan bagi penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya. Apabilaa da kekurangan dalam karya ini, hanya kepada Allah SWT Penulis memohon ampun. Semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat. *Jazakumullah Khairan katsiran. Wallahu A'alam Bissahawab.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 23 Agustus 2023
Penulis,

Nurhidayati Azmi
NIM.11970125031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. latar Belakang masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	13
2.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	13
2.2 Kinerja Karyawan	15
2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja.....	16
2.2.2 Penilaian Kinerja	16
2.2.3 Indikantor Kinerja	18
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	19
2.3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	19
2.3.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan kerja.....	20
2.3.3 Indikantor Keselamatan dan Kesehatan Kerja	22
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja.....	23
2.4 Lingkungan Kerja.....	35
2.4.1 Pengertian Lingkungan Kerja.....	35
2.4.2 Jenis-jenis Lingkungan Kerja	36
2.4.3 Indikantor Lingkungan Kerja	37
2.4.4 Faktor-faktor Mempengaruhi Lingkungan Kerja	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pandangan Islam.....	41
2.5.1 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Karyawan.....	41
2.5.2 Lingkungan Kerja Menurut Pandangan Islam	43
2.5.3 Kinerja Menurut Pandangan Islam.....	43
2.6 Penelitian Terdahulu.....	44
2.7 Kerangka pemikiran	48
2.8 Hipotesis Penelitian	49
2.9 Variabel Penelitian	54
2.10 Konsep Operasional variabel	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	57
3.2 Jenis dan Sumber Data	57
3.2.1 Data Prprimer	57
3.2.2 Data Sekunder.....	57
3.3 Metode Teknik Pengumpulan Data	58
3.2.1 Wawancara	58
3.2.2 Kuesioner.....	58
3.4 Populasi dan Sampel.....	59
3.4.1 Populasi Penelitian	59
3.4.2 Sampel Penelitian	59
3.5 Metode Analisis Data	60
3.5.1 Metode Analisis Deskriptif.....	61
3.5.2 Metode Analisis Kuantitatif	61
3.6 Uji Kualitas Data	62
3.6.1 Uji Validitas Data.....	62
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	63
3.7 Uji Asumsi Klasik	63
3.7.1 Uji Normalitas	63
3.7.2 Uji Multikolinieritas	64
3.7.3 Uji Autokorelasi	64
3.7.4 Uji Heterokedastisitas.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Hipotesis	66
3.8.1 Uji T (Uji Parsial).....	66
3.8.2 Uji F (Uji Simulasi).....	66
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)	67
BAB IV GAMBAR PERUSAHAAN	68
4.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan	68
4.2 Visi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru	68
4.2.1 Visi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru	68
4.2.2 Misi PT. Riau Mas Brsaudara Pekanbaru	69
4.3 Aktifitas Perusahaan	69
4.4 Struktur Organisasi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru ...	71
4.5 Job Description	72
4.5.1 General Superintendent / Direktur Utama	72
4.5.2 Direktur Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur	73
4.5.3 Manager Pelaksana.....	73
4.5.4 Equipment Support.....	74
4.5.5 Surveyor	75
4.5.6 Accounting	76
4.5.7 Quality Engineer.....	76
4.5.8 Administrasi	77
4.5.9 Perpajakan	77
4.5.10 Project Administrasi	78
4.5.11 Operator	78
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
5.1 Hasil Penelitian.....	79
5.1.1 karakteristik Responden	79
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	81
5.2.1 Analisis Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan	81
5.2.2 Analisis Deskripsi Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja	83
5.2.3 Analisis Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Uji Kualitas Data	87
5.3.1 Uji Validitas	87
5.3.2 Uji Reabilitas	89
5.4 Uji Asumsi Klasik	91
5.4.1 Uji Normalitas	91
5.4.2 Uji Multikolinearitas	92
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	93
5.4.4 Uji Autokorelasi	94
5.5 Regresi Linear Berganda	95
5.6 Uji Hipotesis	97
5.6.1 Uji Parsial (Uji T).....	97
5.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	98
5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99
5.7 Pembahasan	100
5.7.1 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	100
5.7.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	100
5.7.3 Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	101
BAB VI PENUTUP	102
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	108
BIOGRAFI PENELITIAN.....	122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Rekapitulasi Target Produksi PT.Riau Mas Bersaudara Pekanbaru.....	4
Tabel 1.2	Data <i>Turnover</i> Karyawan PT. Riau Mas Bersaudara pekanbaru.....	5
Tabel 1.3	Data Tingkat Kecelakaan Kerja PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	44
Tabel 2.2	Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian	56
Tabel 3.1	Kriteria Skor Penelitian	59
Table 3.2	Interpretasi Koefisien Determinasi	67
Tabel 5.1	Data Responden Berdasarkan Umur.....	79
Tabel 5.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Tabel 5.3	Data Responden Berdasarkan Pendidikan	80
Tabel 5.4	Data Responden Berdasarkan Lama Berkerja	80
Tabel 5.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Karyawan.....	82
Tabel 5.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja	84
Tabel 5.7	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Lingkungan Kerja.....	85
Tabel 5.8	Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)	87
Tabel 5.9	Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1).....	88
Tabel 5.10	Hasil Uji Validitas Lingkungan kerja (X2).....	89
Tabel 5.11	Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y).....	90
Tabel 5.12	Hasil Uji Reliabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	90
Tabel 5.13	Hasil Reabilitas Lingkungan Kerja (X2)	90
Tabel 5.14	Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov ..	91

Tabel 5.15	Hasil Uji Multikolinieritas	92
Tabel 5.16	Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel 5.17	Hasil Regresi Linear Berganda	95
Tabel 5.18	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	97
Tabel 5.19	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	98
Tabel 5.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Riau Mas Bersaudara pekanbaru ..	71
Gambar 5.1	Hasil Uji Normalitas Garis Plot.....	92
Gambar 5.2	Hasil Uji Heteroskedastisitaas.....	93



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa era globalisasi, sumber daya manusia sangat dibutuhkan sebagai ujung tombak bagi kehidupan sebuah organisasi karena dari semua faktor produksi, manusia merupakan faktor yang paling utama yang berperan dalam suatu organisasi ataupun perusahaan.

Salah satu bagian yang terhitung penting bagi perusahaan serta yang bisa mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan apa yang sudah ditentukan yaitu sumber daya manusia yang sering disebut karyawan. Karyawan memiliki akal, pengetahuan, keinginan, bakat, tenaga dan kreativitas dalam menghasilkan kinerja yang baik yang sangat dibutuhkan dalam mencapai visi dan misi perusahaan (Wibowo & Widiyanto, 2019). Oleh karena itu, kinerja karyawan perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap hasil kerja dari bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kinerja karyawan yaitu dengan memperhatikan terlebih dahulu apa yang berdampak terhadap kinerja karyawan tersebut.

Dalam melakukan suatu pekerjaan di sebuah perusahaan setiap karyawan tentu juga dituntut agar bisa seefektif dan seefisien mungkin dalam mengambil keputusan agar menghasilkan kinerja yang baik. Pencapaian peningkatan kinerja seorang karyawan dapat dilihat dari setiap penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Jika seorang karyawan mampu menyelesaikan segala tugas yang diberikan dengan baik dengan dibarengi oleh attitude yang baik pula seperti tingkat absensi yang baik, maka karyawan tersebut dianggap memiliki kinerja yang maksimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Edison (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja adalah hasil kerja seseorang secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai seseorang karyawan sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan kondisi karyawan yang bebas dari gangguan fisik, mental, rasa sakit, kondisi aman dan selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja (Mangkunegara, 2016).

Terlihat jelas bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sudah seharusnya menjadi kepentingan yang utama bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Sudah seharusnya karyawan mendapatkan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap karyawan. Faktor lain selain keselamatan dan kesehatan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan ialah lingkungan kerja.

Pemberian jaminan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan yang bekerja pada perusahaan manufaktur seperti pada pabrik beton, aspal jalan, batu menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan yang bekerja dibagian produksi sangat beresiko mengalami kecelakaan kerja baik karena kondisi kerja maupun akibat kelalaian kerja. Untuk itu perlu adanya kerja sama yang baik antara manajemen dengan karyawan dengan cara selalu mematuhi aturan kerja yang sudah ditetapkan dan disiplin dalam bekerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan kerja adalah yang sangat baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang.

Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan tetapi lingkungan kerja mempunyai hubungan langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja yang baik untuk karyawan dapat meningkatkan kinerja sebaliknya lingkungan kerja yang tidak baik dapat menurunkan kinerja karyawan. Kualitas lingkungan kerja dalam arti kondisi hubungan kerja yang nyaman dan sehat sangat mempengaruhi kesegaran dan semangat kerja karyawan. Dari penjelasan diatas maka Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja harus diperhatikan dan diterapkan pada Perusahaan PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, karena perusahaan ini bergerak di bidang beton, aspal jalan atau batu, maka masalah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja para karyawan sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru membutuhkan sumber daya untuk mengolah dan mengerjakan tugas-tugas perusahaan, sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan maka PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru saat ini memiliki karyawan bagian produksi sebanyak 37 orang karyawan termasuk karyawan tetap.

Berikut pencapaian target dan realisasi produksi dapat dilihat pada tabel

1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi Target Produksi Pertahun dan Realisasi Pada PT. Riau Mas Bersaudara Bagian Produksi Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Target Hasil Produksi Aspal Pertahun (Ton)	Realisasi Hasil Produksi Pertahun (Ton)	Persentase Produksi Aspal per tahun
1	2018	13000	10000	76,92%
2	2019	17000	13000	76,47%
3	2020	19000	15000	78,94%
4	2021	21000	20000	95,23%
5	2022	23500	23000	97,87%

Sumber : PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, 2022

Tabel 1.1 diatas merupakan hasil produksi dari tahun 2018 sampai tahun 2022, dimana dapat dilihat data produksi PT. Riau Mas bersaudara pada tahun 2018 dapat merealisasikan produksi selama tahun sebesar 10000 ton dengan pencapaian persentase 76,92%. Pada tahun 2019 PT. Riau Mas Bersaudara dapat merealisasikan produksi 13000 ton dengan pencapaian persentase 76,47% Pada tahun 2020 PT. Riau Mas Bersaudara dapat merealisasikan produksi sebesar 15000 ton dengan pencapaian persentase 78,94% ton Pada tahun 2021 PT. Riau Mas Bersaudara dapat merealisasikan produksi sebesar 20000 ton dengan pencapaian persentase 95,23%. Dan pada tahun 2022 PT. Riau Mas Bersaudara dapat merealisasikan produksi sebesar 23000 ton dengan pencapaian persentase sebesar 97,87%. Tahun 2022 merupakan pencapaian hasil produksi terkecil dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kinerja karyawan yang belum optimal dilihat dari target dan realisasi produksi PT. Riau Mas Bersaudara dari tahun ke tahun yang masih mengalami peningkatan. Dan selama 5 tahun terakhir tidak mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan. Terjadinya fluktuasi karyawan tersebut karena Keselamatan dan Kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Kasmir (2016) adalah kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen dan disiplin kerja.

Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru dapat dilihat pada tabel turnover karyawan dari tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Turnover Karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru 2018-2022.

Tahun	Jumlah Karyawan Awal Tahun (orang)	Jumlah Karyawan Masuk (orang)	Jumlah Karyawan Keluar (orang)	Jumlah Karyawan Akhir Tahun (orang)
2018	49	4	6	47
2019	47	7	8	46
2020	46	6	8	44
2021	44	6	9	41
2022	41	7	11	37

Sumber : PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, 2022

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki indikasi penurunan jumlah karyawan setiap tahunnya. Dengan angka yang terus meningkat setiap tahunnya, dapat menggambarkan bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru dapat dijelaskan bahwa intensitas keluar masuknya karyawan terjadi karena beberapa penyebab salah satunya adalah ketidakpuasan karyawan sehingga menyebabkan peningkatan jumlah karyawan yang keluar setiap tahunnya di perusahaan. Pada tahun 2020 karyawan yang keluar dari perusahaan sebanyak 8 orang, di tahun 2021 jumlah karyawan yang keluar berjumlah 9 orang, dan diakhir tahun 2022 ini juga mengalami peningkatan



jumlah karyawan yang keluar yaitu sebanyak 11 orang. Sehingga total karyawan di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru saat ini berjumlah 37 orang. Terus meningkatnya jumlah karyawan yang keluar atau pindah untuk mencari pekerjaan lain, menjadi salah satu dampak akibat ketidakpuasan karyawan dikarenakan pemberian lingkungan kerja maupun keselamatan dan kesehatan kerja.

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru mayoritas karyawan khawatir karena lingkungan kerja yang diberikan dirasa tidak adil bagi karyawan dan juga waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan harus diselesaikan secepat mungkin. Hal tersebut mengakibatkan karyawan harus bekerja di luar jam kantor (lembur) dan ini berdampak pada kurangnya jam istirahat. Hal ini menimbulkan rasa kelelahan dan akan memicu lingkungan dalam bekerja.

Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru. PT. Riau Mas Bersaudara adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang beramat di jalan Soekarno Hatta no. 11, pekanbaru. Pada PT. Riau Mas Bersaudara pekanbaru dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul dalam perusahaan yaitu : Rendahnya Kinerja Karyawan dianggap masih belum sesuai dengan harapan pimpinan, Hal ini dilihat dari keterlambatan didalam penyelesaian pekerjaan. Lingkungan yang di berikan pimpinan kepada bawahanya kurang perhatian. Berikut ini tabel tentang tingkat kecelakaan kerja pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru: Untuk melihat data tingkat kecelakaan kerja dapat dilihat dari tabel 1.3 beriku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Data Tingkar Kecelakaan Kerja pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru 2018-2022

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Klasifikasi Kecelakaan				Jumlah Tenaga kerja Meninggal Kecelakaan
		Ringan	Sedang	Berat	Meninggal Dunia	
2018	47	3	3	-	-	6
2019	46	4	1	1	-	6
2020	44	5	3	-	-	8
2021	41	2	3	-	-	5
2022	37	5	3	1	-	9
Jumlah		19	13			

Sumber : PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru 2022

Dari tabel diatas, terlihat gambaran bagaimana jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru. Dengan jumlah karyawan pada tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja sebanyak jumlah 6 orang dan pada tahun 2019 terjadi kecelakaan kerja sebanyak jumlah 6 orang dan pada tahun 2020 terjadi kecelakaan kerja sebanyak jumlah 8 orang dan pada tahun 2021 terjadi kecelakaan kerja sebanyak jumlah 5 orang. Kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan kecelakaan kerja sebanyak 9 orang pada bidang produksi.

Dalam hal menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan sudah mempunyai prosedur yang telah ditetapkan. Para pekerja di pabrik diwajibkan memakai Alat Pelindung Diri (APD), seperti help pelindung kepala Safety (Helmet), sepatu karet/ sepatu boot, sabuk keselamatan dalam menggunakan alat transportasi, sarung tangan, sepatu pelindung bahan kulit tebal dan kuat mencegah kecelakaan tertimpa benda berat, tali pengaman saat bekerja diketinggian, masker penyaring udara yang buruk saat bekerja. Walaupun sudah adanya prosedur yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Ridwan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ditetapkan oleh perusahaan, para karyawan kurang memiliki kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Sehingga memungkinkan terjadinya kecelakaan pada saat para karyawan bekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah berpengaruh terhadap kinerja. Bagi para karyawan, penyakit atau kecelakaan kerja yang terjadi akan menurunkan kinerja kerja karyawan, kualitas produk yang kurang baik. Maka dari itu perlunya keselamatan dan kesehatan kerja, menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman bagi seluruh karyawan dalam perusahaan.

Kecelakaan kerja pada karyawan PT. Riau Mas bersaudara Pekanbaru disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan, seperti alat-alat pekerjaan dan bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi maupun faktor yang berasal dari karyawan itu sendiri seperti bekerja tanpa alat pelindung diri serta persediaan fasilitas keamanan pekerja yang kurang memadai serta kurangnya kesadaran karyawan dalam menggunakan peralatan keamanan.

Lingkungan kerja menurut Darmadi (2020), lingkungan kerja adalah sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain.

Lingkungan kerja adalah segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan karyawan didalam tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas, hal ini akan menjadi pendorong untuk semangat saat bekerja. Sedangkan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja yang tidak baik akan berpengaruh pada kondisi karyawan seperti kesehatan dan mentalnya karena tidak baiknya lingkungan kerja.

Lingkungan kerja terbagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah keadaan disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung seperti alat dan mesin-mesin produksi, dan secara tidak langsung seperti yang mempengaruhi kondisi karyawan seperti temperatur, kelembaban, kebisingan, sirkulasi udara, pencahayaan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna, dan lain-lain. Lingkungan kerja nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun bawahan, ataupun sesama rekan kerja.

Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses secara langsung, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi.

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan lingkungan kerja di PT. Riau Mas Bersaudara bagian produksi, dapat diketahui terdapat lingkungan kerja yang kurang baik seperti penerangan, kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi (pabrik), bau tidak sedap dari limbah, .

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA PEKANBARU”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang di tentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simutan terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru?

1.3

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berpengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru?
2. Untuk mengetahui berpengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas bersaudara Pekanbaru?
3. Untuk mengetahui berpengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dalam dunia kerja peyang sebenarnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan terutama dalam hal pengelolaan manajemen SDM dan segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya. Khususnya untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel yang berbeda atau lokasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pengertian penulisan proposal ini, maka penulis membagi kedalam 6 (enam) bab yakni sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan landasan teoritis yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, pandangan Islam, penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis, variabel penelitian dan konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum yang diawali dengan menguraikan sejarah singkat instansi, struktur organisasi, dan aktivitas organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini penulis berisikan tentang kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi organisasi atau karyawan di masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia MSDM

2.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi bidang produksi, pemasaran, keuangan maupun kepegawaian.

Manajemen sumber daya manusia terdiri dari kata manajemen dan sumber daya manusia. Manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasibuan (2016) yang menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Sinambela (2017) Manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan sumber daya manusia sebagai sumber daya atau aset yang utama, melalui penerapan fungsi manajemen maupun fungsi operasional sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Menurut Afandi (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu atau seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tujuan dari Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Riva'i (2009) adalah sebagai berikut :

1. Sasaran manajemen, yang meliputi 4 sasaran, yaitu :
 - a. Sasaran perusahaan
 - b. Sasaran fungsional
 - c. Sasaran social
 - d. Sasaran pribadi karyawan
2. Aktivitas manajemen sumber daya manusia, yang meliputi 2 sasaran,yaitu:
 - a. Kunci aktivitas social
 - b. Tanggung jawab atas aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia.

Selain tujuan di atas, manajemen Sumber Daya Manusia juga mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi manajerial, yang meliputi :
 - a. Perencanaan (planning)
 - b. Pengarahan (organized)
 - c. Pengendalian (controlling)
2. Fungsi Operasional
 - a. Pengadaan tenaga kerja
 - b. Pengembangan
 - c. Kompensasi
 - d. Pengintegritasan
 - e. Pemeliharaan
 - f. Pemutusan hubungan kerja



2.2 Kinerja

Kinerja yaitu performance yang berarti prestasi kerja jadi kinerja adalah segala hal mengenai pengerjaan tugas serta hasil dari kerjaan itu sendiri (Qurbani & Selviyana, 2018). Dan menurut (Bhastary & Suwardi, 2018) kinerja karyawan yaitu keseluruhan hasil dari pekerjaan seseorang sesuai waktu yang telah ditentukan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti kriteria, sasaran atau target serta standar hasil kerja yang sudah ditentukan dan disepakati bersama. Pengertian tersebut hampir sama dengan (Shinta & Siagian, 2020) bahwa kinerja karyawan merupakan evaluasi kerja secara individu maupun kelompok didalam perusahaan agar dapat melaksanakan tugas utama yang berlaku didalam organisasi.

Kemudian menurut Afandi (2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan alat ukur dari suatu keberhasilan yang dicapai, oleh karna itu, seorang karyawan (pegawai) senantiasa selalu mengoptimalkan diri dalam mencapai target yang telah direncanakan. Karena mengoptimalkan kinerja merupakan reaksi diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan/ diemban.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Di dalam dunia kerja, ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan ada yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan maupun dari diri karyawan itu sendiri serta dari lingkungan sekitar perusahaan. Jika kinerja karyawan baik, maka target dan sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah perusahaan akan lebih mudah tercapai. Demikian sebaliknya, jika kinerja karyawan buruk, maka target dan sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah perusahaan akan lebih sulit tercapai.

Amstrong dan Baron dalam Wibowo (2017) mengatakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja: 1. Personal Factors, ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi dan komitmen individu. 2. Leadership Factor, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader. 3. Team Factors, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerja. 4. System Factor, ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi. 5. Contextual Situational, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

2.2.2 Penilaian Kinerja

Menurut Dr. Kasmir (2019) hakikat penilaian kinerja individu adalah hasil kerja yang optimal, yang mencakup :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyusun rencana kerja

Perencana kerja biasanya terkait dengan sasaran tahunan perusahaan dengan membandingkan rencana yang ada. Rencana kerja merupakan tahap dalam menyepakati sasaran kerja yang harus dicapai dan juga sikap serta perilaku yang mesti ditampilkan pegawai dalam suatu periode penilaian ke depan. Tujuannya adalah agar karyawan atau pegawai mereka menjadi tahu dan mau untuk mewujudkannya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan pengerjaan atas rencana yang dilaksanakan oleh pegawai dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Artinya rencana yang telah dibuat segera dilaksanakan sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

3. Pembinaan

Pembinaan dilakukan jika karyawan belum mencapai atau tidak tercapainya dalam mewujudkan rencana yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya kegiatan pembinaan dilakukan oleh atasan langsung. Pembinaan merupakan tahap untuk memandu pencapaian sasaran kerja selama periode penilaian. Kemudian membimbing bawahan untuk memastikan telah ditentukan agar kinerjanya.

4. Pengawasan atau peninjauan

Melakukan kegiatan pengawasan atau peninjauan atas realisasi rencana kerja untuk mengetahui kemajuan kerja yang terjadi. Kemudian digunakan untuk menyusun rencana berikutnya serta untuk



menindaklanjutinya. Peninjauan merupakan tahap untuk mengukur pencapaian dan perilaku kerja bawahan, serta menarik kesimpulan tentang apa yang telah berjalan dengan efektif dan yang belum efektif dari sebelumnya.

5. Mengendalikan

Kegiatan mengendalikan dilakukan jika dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan, atas pelaksanaan yang dilakukan. Mengendalikan maksudnya jangan sampai keluar dari rel yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya. Sebaiknya jika ada yang keluar dari rel atau anturan yang telah ditetapkan, maka segera dan secepat mungkin untuk dikembalikan ke posisi semula.

2.2.3 Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja menurut Nuriani (2018) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas kerja Adalah akurasi, ketelitian dan bisa diterima atas pekerjaan yang dilakukan.
2. Produktivitas Adalah kuantitas dan efisiensi kerja yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu.
3. Pengetahuan Adalah keterampilan dan informasi praktis yang digunakan pada pekerjaan.
4. Bisa diandalkan Adalah sejauh mana seorang karyawan bisa diandalkan atas penyelesaian tugas.
5. Kehadiran Adalah sejauh mana karyawan hadir tepat waktu dan waktu istirahat.
6. Kemandirian Adalah sejauh mana pekerjaan yang dilakukan dengan atau tanpa pengawasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

2.3.1 Pengertian Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Irzal (2016) Keselamatan kerja adalah usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, serta mencegah semua bentuk kecelakaan yang mungkin terjadi.

Program-program keselamatan kesehatan kerja dimaksudkan untuk membantu melindungi dan memelihara kondisi fisik dan mental para pekerja. Program keselamatan kerja dirancara. Pendekatan pertama adalah dengan menciptakan lingkungan psikologis dan sikap yang mendukung keselamatan kerja. Pedekatan kedua terhadap perencanaan program keselamatan adalah dengan menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman (Marwansyah, 2019).

Menurut Sinambela (2019) keselamatan dan kesehatan kerja dimaknai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. Menurut Kasmir (2019). Keselamatan kerja adalah merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga sampai karyawan mendapat suatau kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan keselamatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama berkerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Tujuan Kelamatan Kesehatan Kerja

Menurut Kasmir (2019) ada beberapa tujuan dari program keselamatan dan kesehatan kerja yaitu:

1. Membuat karyawan merasa aman

Artinya dengan dimiliinya prosedur kerja adanya peralatan kerja yang memadai maka akan membuat karyawan merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja.

2. Memperlancar proses kerja

Artinya dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan kerja, maka kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Kemudian dengan kesalahan kerja karyawan yang terjamin baik secara fisik maupun mental, maka karyawan dapat beraktivitas secara normal.

3. Agar Karyawan berhati-hati dalam bekerja

Maksudnya adalah karyawan dalam hal ini setiap melakukan pekerjaannya sudah dengan paham dan mengerti akan aturan kerja yang telah ditetapkan. Karyawan jagan akan mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan. Kepada seluruh karyawan diwajibkan menggunakan peralatan kerja dengan sebaik-baiknya.

4. Mematuhi aturan dan rambu-rambu kerja

Artinya perusahaan akan memasang rambu-rambu kerja yang telah ada dan dipasang di berbagai tempat sebagai tanda dan peringatan. Dengan adanya aturan dan rambu-rambu tersebut akan ikut mengingatkan karyawan dalam berkerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tidak mengganggu proses kerja

Artinya dengan adanya program Keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tindakan keryawan tidak akan mengganggu aktivitas karyawannya.

6. Menekan biaya

Maksudnya perusahaan berupa menekan biaya dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, maka kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Oleh karena itu, karyawan harus menggunakan peralatan dan pengamanan kerja.

7. Menghindari kecelakaan kerja

Artinya kepatuhan karyawan kepada aturan kerja termasuk memerhatikan rambu-rambu kerja yang telah dipasang. Kemudian karyawan harus menggunakan peralatan kerja dengan sebaik-baiknya sesuai aturan yang telah ditetapkan, sehing kecelakaan kerja dapat diminimalkan.

8. Menghindari tuntutan pihak-pihak tertentu

Artinya jika terjadi sesuatu seperti kecelakaan kerja yang sering kali disalahkan adalah pihak perusahaan. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja ini maka tuntutan karyawan akan keselamatan dan kesehatan kerja dapat diminimalkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Indikator Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2016), dalam bukunya yaitu Keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja. Indikator keselamatan dan kesehatan kerja adalah keadaan tempat lingkungan kerja, penerangan, pemakaian peralatan kerja, kondisi fisik dan mental karyawan.

Adapun indikator-indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain adalah :

1. Keadaan tempat lingkungan kerja
Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang di perhitungkan keamanannya. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
2. Pengaturan Udara Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak) dan suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
3. Pengaturan penerangan Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat. Ruang kerja yang kurang cahaya atau remang-remang.
4. Pemakaian peralatan kerja Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik.
5. Kondisi fisik dan mental karyawan Kerusakan alat indera, stamina karyawan yang tidak stabil. Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berfikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja yang rendah, sikap karyawan yang ceroboh, kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja .



2.3.4 Indikator Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi di mana pekerja dilengkapi dengan alat-alat pengaman, dan lingkungan kerja yang aman sehingga dapat terhindar dari kecelakaan atau bahkan kematian yang terjadi di tempat kerja. Indikator keselamatan kerja menurut Moenir dalam Rahman (2019), bahwa indikator keselamatan kerja dapat dilihat dari lingkungan kerja secara fisik antara lain:

1. Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada di tempat kerja atau sekitarnya.
2. Perlindungan pada pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dan baik.
3. Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan.
4. Penyediaan program sosialisasi pencegah kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pekerja.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan prioritas yang harus dilakukan di banyak perusahaan. Bahkan perusahaan yang memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang tidak membuat program keselamatan kerja secara baik.

Berikut ini akan diuraikan faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan kerja karyawan, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1. Kelengkapan peralatan kerja | e. Semangat kerja |
| 2. Motivasi kerja | f. Kualitas peralatan kerja |
| 3. Pengawasa | g. Kedisiplinan karyawan |
| 4. Umur alat kerja | h. Ketegasan pimpinan |

1. Keselamatan Kerja

Menurut Marwansyah (2019), keselamatan kerja (*safety*) adalah perlindungan para pekerja dari luka-luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (*the protection of employees from injuries caused by work-related accidents*).

Keselamatan Kerja berasal dari kata dasar selamat bersumber dari bahasa Inggris, yaitu *safety* yang dihubungkan dengan keadaan bebasnya seseorang dari kondisi celaka (*accident*). Oleh sebab itu, keselamatan sebagai suatu pendekatan keilmuan maupun pendekatan praktis akan mempelajari berbagai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan berupaya mengembangkan berbagai cara untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan. Menurut Silalahi dan Rumondang (Widodo, 2015), Keselamatan merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan, sedangkan kesehatan kerja yaitu terhindarnya dari penyakit yang mungkin akan timbul setelah memulai pekerjaannya (Lijan Poltak Sinambela 2019).

Menurut Mangkunegara (2018) Keselamatan dan Kesehatan adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan

manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Sedangkan indikator penyebab keselamatan kerja adalah:

- a. Keadaan tempat lingkungan kerja, yang meliputi penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya, ruang kerja yang terlalu padat dan sesak, pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
- b. Pemakaian peralatan kerja, yang meliputi pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak, penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik dan pengaturan penerangan. Diantara kondisi yang kurang aman salah satunya adalah pencahayaan, ventilasi yang memasukan debu dan gas, lay-out yang berbahaya ditempatkan dengan pekerja, perlindungan mesin yang tidak sebanding, peralatan yang rusak, peralatan pelidung yang tidak memadai seperti : helm, dan gudang yang kurang baik

Keselamatan Kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinang adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan perkerjaan. Ada faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja, sehingga berakibat terhadap kecelakaan kerja.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah suatu bentuk perlindungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun lingkungan kerja serta tindakan pekerja sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program manajemen keselamatan kerja yang efektif adalah:

a. Komitmen dan tanggung jawab perusahaan

Inti manajemen keselamatan kerja adalah komitmen perusahaan dan usaha-usaha keselamatan kerja yang komprehensif. Usaha ini sebaiknya dikoordinasikan dari tingkat manajemen paling tinggi untuk melibatkan seluruh anggota perusahaan.

b. Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja

Mendesain kebijakan dan peraturan keselamatan kerja serta mendisiplinkan pelaku pelanggaran, merupakan komponen penting usaha-usaha keselamatan kerja. Dokumen yang sering terhadap praktik-praktik keselamatan kerja yang positif, juga sangat penting dalam meningkatkan keselamatan para pekerja.

c. Komunikasi dan pelatihan keselamatan para pekerja

Satu cara untuk mendorong keselamatan kerja karyawan adalah dengan melibatkan seluruh karyawan di setiap kesempatan dalam sesi pelatihan tentang keselamatan kerja dan dalam pertemuan-pertemuan komite, dimana pertemuan ini juga diadakan secara rutin. Sebagai tambahan dalam keselamatan kerja, komunikasi yang terus-menerus dalam membangun kesadaran keselamatan kerja juga penting.

d. Komite keselamatan kerja

Para pekerja sering dilibatkan dalam perencanaan keselamatan kerja melalui komite keselamatan kerja, kadangkala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terdiri dari para pekerja yang berasal dari berbagai tingkat jabatan dan departemen. Komite keselamatan kerja biasanya secara reguler memiliki jadwal meeting, memiliki tanggung jawab spesifik untuk mengadakan tinjauan keselamatan kerja, dan membuat rekomendasi dalam perubahan-perubahan yang diperlukan untuk menghindari kecelakaan kerja di masa mendatang.

e. Inspeksi, penyelidikan kecelakaan kerja, dan pelatihan

Pada saat terjadi kecelakaan, maka harus diselidiki oleh komite keselamatan kerja perusahaan atau oleh koordinator keselamatan kerja. Dalam menyelidiki lokasi kecelakaan, adalah penting untuk menetapkan kondisi fisik dan lingkungan yang turut menyumbang terjadinya kecelakaan itu. Selain itu penyelidikan dengan wawancara terhadap karyawan yang mengalami kecelakaan dengan atasan langsungnya, dan para saksi kecelakaan itu.

f. Evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja

Perusahaan harus mengawasi dan mengevaluasi usaha-usaha keselamatan kerjanya. Sama seperti catatan akuntansi perusahaan yang diaudit, usaha-usaha keselamatan kerja perusahaan juga harus diaudit secara periodik. Analisis ini harus dirancang untuk mengukur kemajuan dalam manajemen keselamatan kerja (Robert, 2018).

Terdapat tiga penyebab kecelakaan yang utama:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kemungkinan terjadinya kecelakaan

Seperti berjalan di samping jendela kaca tepat pada saat seseorang melempar bola pada jendela tersebut, memiliki andil yang besar bagi timbulnya kecelakaan.

b. Kondisi yang tidak aman, meliputi:

- 1) Peralatan yang tidak diamankan dengan baik.
- 2) Peralatan yang rusak.
- 3) Pengaturan atau prosedur yang berbahaya di sekitar mesin-mesin atau peralatan.
- 4) Gudang yang tidak aman: terlalu sesak atau banyaknya jumlah barang yang tersimpan didalam gudang sehingga terjadi kemacetan pada arus barang.
- 5) Penerangan yang tidak baik (menyilaukan, gelap).
- 6) Ventilasi yang tidak baik (pengaturan udara tidak baik atau sumber udara kotor).

c. Tindakan yang tidak aman dari pihak pengawai, meliputi:

- 1) Tidak mengamankan peralatan
- 2) Tidak menggunakan pakaian pelindungan atau peralatan perlindungan.
- 3) Bekerja dengan kecepatan yang tidak aman (apakah terlalu cepat atau terlalu lambat menyebabkan tidak berfungsinya alat pengaman dengan (memindahkan).



- 4) Menggunakan peralatan yang tidak aman atau dengan ceroboh
- 5) Menggunakan prosedur yang tidak aman dalam memuat, menempatkan, mencampur dan mengkombinasi.
- 6) Mengambil posisi yang tidak aman dibawah beban yang tergantung.
- 7) Mengangkat barang dengan ceroboh, mengganggu/ menggoda, bertengkar, bermain-main dan sebagainya.

Tujuan dan pentingnya keselamatan kerja meliputi:

- 1) Meningkatkan produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang.
 - 2) Meningkatkan efesiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen.
 - 3) Menurunnya biaya-biaya kesehatan dan asuransi.
- d. Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim.
 - e. Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatkannya partisipasi dan rasa kepemilikan
 - f. Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatnya citra perusahaan.

2. Kesehatan Kerja

Menurut (Iijan Poltak Sinambela 2019) Kesehatan Kerja adalah berasal dari kata dasar “sehat” yang diterjemahkan dari bahasa inggris health yang dewanaini dimaknai tindak hanya sekedar terbebasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seseorang dari penyakit, tetapi juga bermakna secara fisik, mental, dan sosial. Oleh karena itu, pengertian kesehatan kerja dalam hal ini lebih tepat dengan sejahtera (well being). Kesehatan sebagai suatu pendekatan keilmuan maupun pendekatan praktis yang berusaha mempelajari berberapa faktor yang dapat menyebabkan manusia menderita berbagai penyakit dan juga melakukan berbagai cara pengembangan untuk mencegah penyakit yang dapat menyerang manusia, dan menghantarkannya ke arah yang lebih sehat.

Menurut Marwansyah (2019), Kesehatan Kerja adalah keadaan sejahteradari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hihup produktif secara sosial dan ekonomis. Semetara kesehatan kerja (occupational health) dapat diartikan sebagai terbebasnya para pekerja dari penyakit fisik atau emosional (an employee's freedom from physical or emotional illness). Kesehatan karyawan mencakup kesehatan fisik dan mental. Kesehatan pekerja bisa terganggu karena penyakit, stres, maupun karena kecelakaan. Program kesehatan yang baik akan mengutungkan para pekerja secara material, karena mereka akan lebih jarang mangkir dan dapat bekerja dalam lingkungan yang lebih nyaman, sehingga secara keseluruhan mereka akan mampu bekerja lebih lama, dengan kata lain, para pekerja akan dapat berkerja secara lebih prroduktif.

Faktor- faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kondisi lingkungan tempat kerja

Kondisi ini meliputi:

a. Kondisi fisik

Berupa penerangan, suhu udara, ventilasi ruangan tempat kerja, tingkat kebisingan, getaran mekanis, radiasi dan tekanan udara.

b. Kondisi fisiologis

Kondisi ini dapat dilihat dari konstruksi mesin/peralatan, sikap badan dan cara kerja dalam melakukan pekerjaan, hal-hal yang dapat menimbulkan kelelahan fisik dan bahkan dapat mengakibatkan perusahan fisik tubuh karyawan.

c. Kondisi Khemis

Kondisi yang dapat dilihat dari uap gas, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda padat

d. Mental psikologis

Kondisi ini meliputi hubungan kerja dalam kelompok/teman sekerja, hubungan kerja antara bawahan dengan atasan dan sebaliknya, suasanakerja dan lain-lain.

Tinjauan pada beberapa masalah kesehatan yang umum ditempat kerja adalah seperti berikut:

1. Merokok di tempat kerja

Sejumlah peraturan negara dan daerah telah dikeluarkan yang mengatur masalah merokok ditempat kerja dan tempat umum. Dikeluarkannya peraturan ini dipadang secara positif oleh para pengusaha, karena



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membebasakan para pengusaha dari kewajiban untuk mengeluarkan peraturan ini. Akan tetapi, tidak seperti legislatif negara, banyak sidang pengadilan yang enggan atau ragu untuk menyelesaikan persoalan tentang merokok ditempat kerja. Pengadilan jelas lebih memilih secara damai bukanya melarang atau mendukung hak karyawan untuk merokok.

1. Stres

Tekanan dari kehidupan modern, ditambah juga dengan tuntutan pekerjaan, dapat menyebabkan ketidakseimbangan emosi yang akhirnya disebut sebagai “stres”. Akan tetapi, tidak seluruh stres itu tidak menyenangkan. Pada kenyataannya, terdapat bukti bahwa orang-orang memerlukan sejumlah stimulasi tertentu, dan bahwa monoton itu dapat membawa personalan juga, sama halnya dengan kelebihan kerja. Istilah stres biasanya merujuk pada stres yang berlebihan. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa beberapa orang menggunakan alkohol atau obat-obatan sebagai cara membatuu mengurangi stres (Siti al fajar: 2015).

3. Indikator Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi di mana pekerja dalam keadaan yang stabil secara fisik dan psikis atau terhindar dari sakit akibat lingkungan kerja yang tidak aman dan sehat. Adapun tiga indikator dari kesehatan kerja menurut Manullang (2016), yaitu:

- a. Lingkungan secara medis Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kebersihan lingkungan kerja.
 - 2) Suhu udara dan ventilasi di tempat kerja.
 - 3) Sistem pembuangan sampah dan limbah industri.
- b. Lingkungan kesehatan tenaga kerja Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.
 - c. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Sedangkan Dessler (2013), mengukur kesehatan kerja dengan menggunakan tiga indikator sebagai berikut:

- a. Keadaan dan kondisi karyawan adalah keadaan yang dialami oleh karyawan pada saat bekerja yang mendukung aktivitas dalam bekerja.

Lingkungan kerja adalah lingkungan yang lebih luas dari tempat kerjanya mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja. Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

4. Faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan kerja

Karyawan yang selalu sehat merupakan idaman seluruh karyawan. Demikian juga perusahaan akan merasa senang jika perusahaannya sehat semua, karena akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kesehatan kerja karyawan dapat dipengaruhi berbagai faktor. Perusahaan juga harus mengelola faktor-faktor penyebab tersebut, sehingga kesehatan karyawan tetap sebelumnya.



5. Program-program Keselamatan Kesehatan Kerja

Program keselamatan kesehatan kerja diadakan karena tiga alasan penting yakni alasan berdasarkan undang-undang dan alasan berdasarkan ekonomi:

- a. Alasan berdasar kan perikemanusiaan. Pertama-tama para manajer akan mengadakan pencegahan kecelakaan kerja atas dasar perikemanusiaan yang sesungguhnya.
- b. Alasan berdasarkan ekomoni. Alasan ini cukup besar pengaruhnya karenaa biaya kecelakaan bagi perusahaan sangat diperhitungan.
- c. Berdasarkan peraturan perudang-udangan tentang perlindungan ketanegakerjaan terhadap keselamatan kesehatan kerja.

Pelaksanaan program keselamatan kesehatan kerja dari suatu perusahaan dengan perusahaan lain tidaklah sama.

Ada yang mengabaikan dan ada pila yang menempatkan keselamatan kerja sebagai bagian integrasi dari kegiatan bisnisnya. Hal ini disebabkan karena keadaan/ kondisi perusahaan, sikap dan padangan serta sistem nilai yang hidup dan diatur oleh pimpinan dan manajemen perusahaan.

Tuntutan keselamatan kerja ini ditentukan oleh jenis industri dimana perusahaan beroperasi atau jenis teknologi yang dipakai. Salah satu hal yang ikut menentukan adalah normal/ standarisasi keselamatan kerja telah ditetapkan untuk masing-masing industri atau teknologi yang dipakai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan program keselamatan kesehatan kerja yang baik akan menunjukkan manajemen dan kepemimpinan yang baik diperusahaan, karena dapat menurunkan kerugian yang timbul akibat kecelakaan kerja dan karyawan terlatih dalam menghadapi resiko kerja.

2.4 Lingkungan Kerja

2.4.1 Pengertian Lingkungan Kerja

Secara genetis, setiap individu mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan pola perilaku tertentu untuk menanggulangi masalah lingkungan. Namun demikian, pembentukan lingkungan kerja yang mendukung prestasi kerja akan menimbulkan kepuasan kerja bagi pekerja dalam suatu organisasi. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan. Sehingga setiap perusahaan haruslah mengusahakan lingkungan kerja yang sedemikian rupa agar memberikan pengaruh positif terhadap pekerjaan yang dilakukan karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada karyawan (Sofyan, Diana. 2013).

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah jumlah komposisi dari kompensasi yang diberikan, penempatan yang tepat, latihan, rasa aman di masa depan mutasi promosi. Di samping faktor – faktor di atas masih ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam pelaksanaan tugas yaitu lingkungan kerja. Meskipun faktor ini adalah penting dan besar pengaruhnya, tapi banyak perusahaan yang sampai saat ini kurang



memperhatikan faktor ini. Seperti soal musik yang merdu, meskipun kelihatannya remeh, tapi ternyata besar pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas.

Salah satu aspek yang memiliki pengaruh penting dalam menentukan baik dan buruknya kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja menjadi fasilitas karyawan dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat menciptakan kinerja yang sesuai dengan harapan perusahaan, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan. Sedarmayanti (2001) menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik, yaitu semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung dan lingkungan kerja non fisik, yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

2.4.2 Jenis-Jenis Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti dalam Nurmansyah (2018) lingkungan kerja terbagi atas 2 (dua) jenis, yaitu :

1. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik sendiri dapat dibagi menjadi dua kategori yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan karyawan, seperti: pusat kerja, meja kursi dan sebagainya
- b. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, seperti: temperatur kelembaban udara pencahayaan kebisingan, getaran mekanis bau-bauan warna dan lain-lain.

2. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua kejadian terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahannya.

2.4.3 Indikator Lingkungan Kerja

Indikator lingkungan kerja yang dikemukakan oleh Sedamaryanti (2012)

yaitu sebagai berikut :

1. Suasana Kerja

Suasana kerja adalah kondisi yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja ini akan meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan termasuk juga hubungan kerja ada ditempat.

2. Hubungan dengan Rekan Kerja

Hubungan dengan rekan kerja yaitu hubungan dengan rekan kerja harmonis dan tanpa ada saling intrik diantara sesama rekan sekerja. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi karyawan tetap tinggal dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis diantara rekan kerja.

3. Hubungan antara Bawahan dengan Pimpinan

Hubungan antara karyawan dengan pimpinan yaitu hubungan dengan karyawan yang baik dan harmonis dengan pimpinan tempat kerja. Hubungan yang baik dan harmonis dengan pimpinan tempat kerja merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja karyawan.

4. Tersedianya Fasilitas Kerja

Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap/mutakhir.

2.4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja

Sedermayanti (2015) menyatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Penerangan atau cahaya ditempat kerja

Cahaya penerangan sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja. Oleh sebab itu diperhatikan adanya penerangan (cahaya yang terang) tetapi tidak menyilaukan. Cahaya yang kurang jelas, sehingga pekerjaan akan lambat, banyak mengalami kesalahan, dan pada akhirnya menyebabkan kurang efisien dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga tujuan organisasi sulit dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Temperature ditempat kerja

Dalam keadaan normal tiap anggota tubuh manusia mempunyai temperature berbeda. Tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal, dengan suatu sistem tubuh yang sempurna sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi diluar tubuh.

3. Kelembaban tempat kerja

Kelembaban adalah banyaknya air yang terkandung dalam udara bisa dinyatakan presentase, kelembaban ini berhubungan atau dipengaruhi oleh temperature kelembaban kecepatan udara bergerak dan radiasi panas dari udara tersebut akan mempengaruhi keadaan tubuh manusia pada saat menerima atau melepaskan panas dari tubuhnya. Suatu keadaan dengan temperatue udara sangat panas dan kelembaban tinggi, akan menimbulkan pengurangan panas dari tubuh secara besar-besaran karena sistem penguapan.

4. Sirkulasi udara ditempat kerja

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme, udara disekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau-bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Sumber utama adanya udara segar adalah adanya tanaman di sekitar tempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kebisingan di tempat kerja

Salah satu polusi yang cukup mempersulit pakar untuk mengatasi kebisingan adalah bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga karena dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi bahkan menurut penelitian, kebisingan yang serius bisa menyebabkan kematian. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hedaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga kinerja meningkat.

6. Bau tidak sedap

Adanya bau tidak sedap disekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau yang tidak sedap yang terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman.

7. Dekorasi di tempat kerja

Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena itu dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hasil ruang kerja saja tetapi berkaitan dengan cara mengatur tata letak, tata warna, perlengkapan dan lainnya untuk bekerja. Musik ditempat kerja menurut para pakar, musik yang nadanya lembut sesuai dengan suasana, waktu dan tempat dapat membangkitkan dan merangsang karyawan untuk bekerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keamanan di tempat kerja

Guna menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keberadaan salah satu upaya untuk menjaga keamanan di tempat kerja, dapat memanfaatkan tenaga satuan petugas keamanan.

2.5 Pandangan Islam

2.5.1 Pandangan Islam Terhadap Kinerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3)

Islam adalah agama yang tidak hanya menganjurkan kepada pengikutnya hanya untuk beribadah dan menyembah Allah SWT saja, namun juga islam menuntut kita umatnya untuk menjadi pribadi-pribadi yang unggul dari berbagai aspek. Untuk menjadi manusia yang unggul Allah SWT sebagai sang pencipta telah menganugerahi kita modal sumber daya. Alangkah meruginya manusia yang telah di anugerahi berbagai sumber daya tetapi hanya menjadi orang-orang yang merugi atau bahkan celaka, karena tidak mampu menghasilkan output yang maksimal. Seperti sabda Rasulullah SAW.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ.

Artinya; Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Begitu juga, islam memerintahkan kita melakukan sesuatu kerja dengan cara yang sebaik-baik dengan mengutamakan menjaga keselamatan dan kesehatan.

Berikut doa memohon keselamatan dan kesehatan :

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَ عَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَ زِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَ بَرَكَاتَةً فِي الرِّزْقِ وَ تَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَ رَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَ مَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ.

Artinya:" Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada engkau Keselamatan dalam agama dan Kesehatan pada tubuh, dan ilmu yang bermanfaat dan berkahi dalam rezeki dan tobat sebelum mati dan rahmat ketika setelah mati”

Mengingat bekerja adalah sebuah ibadah, maka di dalam Islam pekerjaan yang dihasilkan harus selalu memiliki hasil yang baik. Untuk menghasilkan hasil kerja yang baik, maka seseorang harus berusaha dengan cara yang baik sebagaimana telah di atur di dalam Alqur’an dan hadist.

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ.

“Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik dari memakan hasil jerih payahnya sendiri, dan sesungguhnya Nabi Daud makan dari hasil jerih payahnya sendiri”. [HR Bukhari no. 1966 dari Al Miqdam bin Ma’diyakrib Radhiyallahu „anhu].



2.5.2 Lingkungan Kerja Menurut Pandangan Islam

Lingkungan kerja yang baik merupakan hal yang harus dijaga pada sebuah perusahaan, mulai dari pemenuhan hak-hak dan kebutuhan yang diberikan pemimpin untuk meningkatkan kesejahteraan para pekerjanya dan juga hubungan antar karyawan maupun pimpinan. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ.

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”

Kesimpulan dari ayat-ayat diatas Allah memerintahkan umatnya untuk selalu berbuat kebaikan dan melarang umatnya untuk merusak lingkungan.

2.5.3 Kinerja Menurut Pandangan Islam

Allah SWT menyatakan bahwa segala apa yang dikerjakan oleh hambanya tentu ia akan mendapatkan balasannya. Manusia didalam bekerja dilarang untuk curang karena Allah SWT maha melihat segala sesuatu. Sementara itu kinerja menurut Islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri.

Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Allah SWT berfirman dalam AlQur'an surat Al-jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya :”apabila telah ditunaikan sholat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah sebanyak- banyaknya supaya kamu beruntung.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.

2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Manda dwipayan ibhastary, kusri suwardi (2018)	Pengaruh keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Samudra Perdana.	1.Keselamatan kerja(X) 2.Kesehatan kerja (X2) 3.Lingkungan kerja (X3) 4.Kinerjakaryawan (Y)	Keselamatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan di PT. Samudra Perdana.
2	Zannatunnisa Br. Batubara (2020) Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Meda	Pengaruh Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi	X1 Konsep Diri X2 Dukungan Sosial Y Optimisme	Hasil penelitian, diperoleh uji t bahwa konsep diri memiliki hubungan positif terhadap optimisme. Namun, setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Rinaldi sudrajat (2017)	Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja pada karyawan ciwaw cake and bakery.	1.Lingkungan kerja(X) 2.Disiplinkerja (2) 3.Kinerjakaryawan (Y)	dilakukan uji F bahwa konsep diri memiliki pengaruh terhadap optimisme pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Penelitian yang dibuat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karyawan ciwaw cake and bakery.
4.	Yantika et.al (2018)	Pengaruh lingkungan kerja,etos kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada pemkab bondowoso)	1.Lingkungan kerja(X) 2. Etos kerja(X) 3.Disiplin kerja (X3) 4.Kinerja karyawan (Y)	Lingkungan kerja, etos kerja dan disiplin kerja secara bersamaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan.
5	Windya sara yulius (2019)	Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada balai pemantapan kawasan hutan wilayah VII Makassar	1.Disiplin Kerja (X1) 2.Lingkungan Kerja (X2) 3.Kinerja Karyawan (Y)	Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai
6	Bulannur din (2013)	Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan	1.Keselamatan dan kesehatan kerja (X1) 2.Lingkungan	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	Sindang Sari (2019)	Lingkungan Kerja Terhadap kinerja pekerja konstruksi (studi kasus proyek pembangunan The Park Solo Baru)	kerja (X2) 3.Kinerja Karyawan (Y)	Kerja (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja pekerja konstruksi pada proyek pembangunan The Park Solo Baru.
7	Sindang Sari (2019)	Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Thamrin Brothrs Palembang.	X1= Keselamatan Kesehatan Kerja X2= Lingkungan Kerja Y= Kepuasan Kerja	Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Thamrin Brothrs Palembang.
8	Dwi Kurniawan (2016)	Pengaruh Kompensasi dan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Cahaya Samtraco Utama Samarinda.	X1= Kompensasi X2 = Keselamatan dan Kesehatan Kerja Y= Kepuasan Kerja	Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT. Cahaya Samtraco Utama Samarinda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

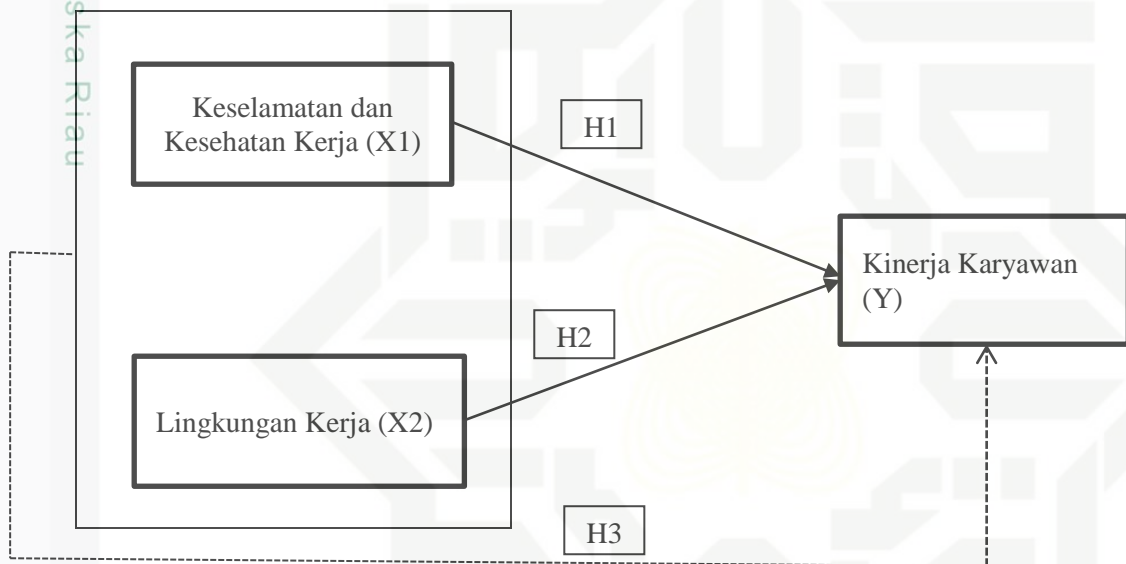
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © HAK Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Jeams (2022)	The Influence of Occupational Health And Safety (K3) And Work Motivation On Employee Performance (Study on Kalimas Port at PT. Pelindo III Surabaya)	X1 = work safety X2 = work motivation Y = employee performance	From the results of the analysis conducted by researchers it can be concluded that there is a significant influence of work motivation on employee performance at PT pelindo III surabaya
10	International journal of business management inventio (2019)	Effect of occupational safety and health and work environment on performance with job satisfaction as an intervebing variable (study of employees of kebon agung sugar factory, malang)	X1 = Occupational safety and health X2 = work environment Y = job satisfaction	The research results prove tha work safety and health (K3), and the work environment has a significant direct effect on job satisfaction; work safety and health (K3), and work environment have a significant effect on performance, although job satisfaction is not able mediate the relationship between occupational safety and health on performance.



2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2). Terhadap kepuasan kerja (Y1) dengan kinerja karyawan (Y2) adalah kerangka yang digunakan sebagai dasar pemikiran dilakukannya analisa dalam penelitian ini :



Gambar 2.1. : Kerangka Pemikiran Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1), Lingkungan kerja (X2) Kinerja Karyawan (Y) pada Karyawan PT. Riau Mas Bersaudara pekanbaru.
Sumber: (Kasmir, 2016)

Keterangan :

-  Hubungan secara parsial
-  Hubungan secara simultan
- X1 = Keselamatan dan Kesehatan kerja
- X2 = Lingkungan Kerja
- Y = Kinerja Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono,2017). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Keselamatan kesehatan kerja merupakan hal yang peting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan yang berkaitan dengan penurunan produksi perusahaan yang diakibatkan tidak optimalnya kinerja karyawan (Rika Ampuh Hadiguna, 2019).

Keselamatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan dan berpengaruh pada kualitas bekerja. Perasaan nyaman mulai dari dalam diri tenaga kerja, apakah dia nyaman dengan peralatan keselamatan kerja, peralatan yang dipergunakan, tata letak ruang kerja dan beban kerja yang didapat saat bekerja.



Kesehatan kerja adalah aturan-aturan dan usaha-usaha untuk menjaga buruh dari kejadian atau keadaan perburuhan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan dalam seseorang itu melakukan pekerjaan dalam suatu hubungan kerja.

Dalam pencapaian kinerja karyawan diperlukan program keselamatan kesehatan kerja, dengan fungsi : (1) melindungi karyawan terhadap kondisi yang membahayakan keselamatan kesehatan kerja, (2) membatu penyesuaian mental/ fisik karyawan sehingga karyawan sehat dan produktif, (3) membatu tercapainya dan terpeliharanya derajat kesehatan fisik dan mental serta kinerja karyawan setinggi-tingginya. Dapat disimpulkan bahwa dengan diperhatikannya kesehatan karyawan selama bekerja merupakan salah satu faktor penting dan memiliki pengaruh yang positif yang mendukung agar kinerja karyawan meningkat. (Suyadi Prawirosentono, 2018)

Memiliki keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai standar memenuhi salah satu dari 4 tingkat kebutuhan yakni rasa aman dimana karyawan atau tenaga kerja akan berusaha untuk mendapatkan cara untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut, dan dengan adanya akomodasi pemenuhan rasa aman pada keselamatan dan kesehatan kerja oleh perusahaan saat bekerja maka tenaga kerja akan bekerja secara efektif dan efisien dan hal ini dapat mendorong tingkat kinerja karyawan dalam bekerja. Dalam salah satu hasil penelitian terdahulu oleh Indra (2013), membuktikan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Roudhotul (2020), menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Dengan demikian dapat disampaikan sementara melalui hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Diduga Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Sedarmayanti (2013) lingkungan kerja ialah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak secara langsung melaksanakan proses produksi namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi yang akan juga berpengaruh terhadap barang atau jasa yang dilaksanakannya. Semakin baik lingkungan kerja karyawan maka karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja dan ini tentunya akan meningkatkan kinerja karyawan sehingga tujuan organisasi akan tercapai secara optimal.

Lingkungan Kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, lingkungan kerja seluruh alat dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar tempat seseorang bekerja, cara kerja dan pengaturan



kerja individu dan kelompok. Walaupun lingkungan kerja merupakan faktor penting serta dapat mempengaruhi kinerja karyawan, tetapi saat ini masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan kerja disekitar perusahaannya Menurut Mangkunegara (2017)

Nitisemito (2015) menyatakan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerjaan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Lingkungan kerja merupakan segala aktivitas yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya baik secara fisik maupun non fisik dalam melakukan pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja, apabila terjalin hubungan yang baik antar karyawan dan tempat kerja yang nyaman seperti sirkulasi udara yang baik, pencahayaan dan hal lainnya maka akan berdampak baik terhadap kinerja. Oleh sebab itu lingkungan kerja yang baik sangat penting bagi sebuah perusahaan.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah faktor yang penting dalam menentukan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan mereka merasa tidak nyaman dalam bekerja sehingga kinerjanya menurun atau menjadi rendah. Apabila lingkungan kerja baik untuk karyawan maka dengan sendirinya kinerja karyawan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Bonifacio Borges Neto Araujo (2020), menunjukkan hasil bahwa Lingkungan kerja berpengaruh secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap kinerja karyawan di puskesma Semen Kediri. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Nada Harry Mardika (2020) menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sat Nusapersada Tbk.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Diduga lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas bersaudara Pekanbaru.

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja,(X₁) dan Lingkungan Kerja(X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Kasmir (2019), keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh . Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit.

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Afandi (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Bonifalcio Borges Neto Aralujo (2021) menunjukkan hasil bahwa secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Puskesmas Semen Kediri. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Nandal Harry Mardika (2020) menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sat Nusapersada Tbk.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Diduga keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebagai variabel pada PT. Riau Mas bersaudara Pekanbaru.

2.9 Variabel Penelitian

Variabel penelitian berguna untuk membantu memperjelas pokok subyek dan batasan pengertian untuk variabel- variabel tersebut. Dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini, penulis menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isami University of Sitaru Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (X) merupakan yang tidak dipengaruhi dengan variabel lain, ada 2 (Dua) variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Keselamatan dan kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

2. Variabel Terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang digunakan dalam penelitian. Variabel terikat (Y) yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan Bagian PT. Riau Mas Bersaudar Pekanbaru.

2.10 Konsep Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (X) merupakan Variabel yang tidak dipengaruhi Variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), Lingkungan kerja (X2), sedangkan Variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y) merupakan Variabel yang dipengaruhi Variabel lain. Adapun tabel definisi operasionalnya adalah dapat dilihat disampin.

Tabel 2.2 : Defenisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

Dengan adanya kerangka pemikiran maka dapat diajukan konsep operasional variabel sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	Menurut Kasmir (2019) Keselamatan kerja adalah merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga sampai karyawan mendapat suatau kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya.	1. Keadaan tempat kerja 2. Pemakaian peralatan kerja 3. Pengaturan udara 4. Kondisi fisik pengawai 5. Pengaturan percahayaan dan penerangan (Anwar Prabu Mangkunegara (2016)	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja merupakan segala keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan di sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerja pemasangan serta pengaturan kerja yang baik bagi seseorang maupun kelompok (Sofyan, Diana. 2013)	1. Suasana Kerja 2. Hubungan Dengan Rekan Kerja 3. Hubungan antara Bawahan dengan Pimpinan. 4. Tersedianya Fasilitas Kerja (Sedarmayanti,2012)	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masingmasing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, Afandi(2018).	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian (Nuraini, 2018)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Tak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 11, Kota Pekanbaru, Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan variabel K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja)

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh melalui departemen tata usaha perusahaan. Data ini berupa alamat perusahaan, jumlah karyawan, struktur organisasi dan kondisi perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka pengumpulan data yang dapat digunakan ialah:

3.3.1 Wawancara

Wawancara dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017) digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Media tersebut dapat berupa tatap muka, telepon dan sebagainya. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara tatap muka dengan beberapa karyawan di PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru.

3.3.2 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Berikut kriteria skor penilaian dan mencakup pilihan jawaban diantaranya:

Tabel 3.1 Kriteria Skor Penelitian

No	Skor	Penelitian
1.	5	Sangat Setuju (SS)
2.	4	Setuju (ST)
3.	3	Ragu-ragu (RG)
4.	2	Tidak Setuju (TS)
5.	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru yaitu sebanyak 37 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Pengertian sampel menurut para ahli lainnya dalam hal ini yakni Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu. Pada penelitian ini seluruh populasi



dijelaskan sampel atau unit analisis karena jumlah hanya 37 orang. Teknik sensus atau jenuh adalah pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada. Teknik ini digunakan apabila populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 populasi.

Sampel menurut Siyoto & Sordik (2015) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *nonProbability Sampling* dengan teknik *Sampling jenuh/sensus*. Menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebelum karyawan PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru sebanyak 37 karyawan. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel dikarenakan kurang dari 100 orang, maka seluruhnya dijadikan sampel penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

(Sugiyono, 2015) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y1 = Kinerja karyawan

a = Konstata

b1,b2 =Koefisien regresi

X1 = Keselamatan dan Kesehatan Kerja

X2 = Lingkungan kerja

e = Nilai Residu / error

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) Digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian.

3.5.2 Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2016) metode analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini model dan teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan pengukuran statistik sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer Statistik Package For Social Science (SPSS) versi 22 untuk mengetahui signifikan setiap perbedaan nilai rata masing-masing variabel.

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuisisioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas Data

Menurut (Riduwan, 2014) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu Suatu kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk alpha Adapun rumus penentuan r tabel adalah sebagai berikut :

$$dk = n - 2$$

Keterangan :

dk = Derajat kebebasan

n = Jumlah sampel dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan analisis grafik dan uji statistic. Analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat normal probability yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, normalitas residual akan terlihat. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali 2018:161) Selain itu, uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov (K-S) lebih dari 0,05 berarti data normal. Uji ini diyakini lebih akurat daripada uji normalitas dengan grafik, karena uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak hati-hati secara visual akan terlihat normal. (Ghozali, 2018)

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model iregresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model iregresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Sinambela, 2021). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF_i > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF_i < 10$, tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam iregresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Santosa & Ashari dalam Sinambela, 2021).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, salah satunya Uji Durbin-Watson (DW Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercepat dalam model iregresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Apabila D-W dibawah (-2) terjadi autokorelasi positif
2. Apabila D-W diantara (-2) sampai 2 berarti tidak terjadi autokorelasi
3. Apabila angka D-W diatas 2 terjadi autokorelasi negatif.

3.7.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas (Suliyanto, 2019)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$, maka tidak dapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Koefesien Deteminasi (R^2)

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai t harus ditemukan lebih dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Adapun rumus yang digunakan adalah $Db = N - 2$. (Winarsunu, 2017).

3.8.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Adapun rumus penentuan F table adalah sebagai berikut :

$$F \text{ table} = Df1 = k - 1 : Df2 = n - k - 1$$

Keterangan :

Df = degree of freedom (daerah bebas/ daerah hipotesis diterima)

n = Jumlah sampe



k = Jumlah variable penelitian

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti secara bersama-sama variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $Sig < \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya berarti bahwa secara bersama-sama variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3.8.3 Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan uji Koefisien Determinasi berganda (R^2). Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 (nol) sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik hasil regresi tersebut dan semakin besar mendekati 0 (nol) maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018).

Table 3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
< 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah
17% - 49%	Pengaruh Cukup
50% - 81%	Pengaruh Tinggi
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : (Sugiono, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Pada tahun 1982 berdiri sebuah perserikatan komanditer CV. Riau Mas & Co yang berkedudukan di Pekanbaru. Pada tanggal 30 november 2006 dihadapan notaris di Pekanbaru dikeluarkanlah akta pendirian perseroan terbatas nomor 98 tentang PT. Riau Mas Bersaudara. Pada saat itu pemegang saham PT. RMB ini terdiri dari tujuh orang pemegang saham yaitu Tuan Ottrianis,SE, tuan Mohammad Afridon, Amd, tuan Haji Basir Mahyuddin, tuan Hozi Mubarak, ST, nona Melly Andriani, Spd, nona Rahmi Fadillah, Amd, dan nona Nur Fadillah.

Pada tanggal 28 mei 2013 telah diadakan rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan, bahwa hasil rapat tersebut adalah telah dilakukan jual-beli saham, perubahan susunan pengurus, merubah dengan cara menambah dan memperbesar modal dasar perseroan, merubah seluruh anggaran dasar perseroan. Maka dari hasil jual beli saham tersebut terhitung mulai tanggal 29 mei 2013 pemegang saham PT. Riau Mas Bersaudara (RMB) dialihkan kepada Bapak Asmen sebagai pemohon perubahan akta kepemilikan saham yang telah dilakukan jual beli saham dari pemegang saham sebelumnya.

4.2 Visi dan Misi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru

4.2.1 Visi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru

Visi perusahaan adalah menjadi penyedia dan pengembang aspal (beton) alam terbaik di asia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2.2 Misi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru

Misi perusahaan adalah memimpin aspal alam di asia, menyediakan layanan terbaik kepada pelanggan dalam hal kualitas pengantaran pesanan yang tepat waktu dengan harga yang kompetitif, menerapkan atau membuktikan sistem manajemen dan teknologi dengan memperbaiki efisiensi kesehatan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja dengan melakukan pendekatan lingkungan yang bersahabat, tumbuh dan berkembang bersama dengan semua rekan bisnis dalam kesehatan dan kondisi yang dapat selalu dipelihara dan mengembangkan kompetensi semua karyawan.

4.3 Aktifitas Perusahaan

PT. Riau Mas Bersaudara memiliki aktifitas pengolahan dan jual beli material hasil produksi dari bahan baku batu yang diambil dari alam. Adapun hasil olahan atau produk yang dihasilkan oleh PT. Riau Mas Bersaudara ini adalah sebagai berikut :

1. Beton

Beton merupakan keluaran atau produksi yang dihasilkan dalam berbagai dimensi (formulasi). Produksi beton sebagai bahan konstruksi ini secara umum mempunyai bahan baku utama terdiri dari pasir, portland semen, air, ditambah dengan suatu bahan penolong yang kemudian diproses secara utuh. Melalui unit Batching Plant yang merupakan alat yang berfungsi untuk mencampur atau memproduksi beton ready mix dalam produksi yang besar. Batching Plant digunakan agar produksi beton ready mix tetap dalam kualitas yang baik, sesuai standar, nilai slump test

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan strength-nya stabil sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu komposisi material harus terkendali. Tipe dry mixed adalah tipe batching plant yang berfungsi hanya untuk menimbang, pengadukan beton ready mix dilakukan pada concrete mixer. Semua material yang akan diaduk, sebelumnya ditimbang sesuai dengan mix design dengan memperhitungkan kandungan air dalam material, baik dalam agregat kasar maupun agregat halus (pasir).

2. Aspal

Pengolahan menggunakan Asphalt Mixing Plant adalah suatu unit mesin atau peralatan yang digunakan untuk memproduksi material campuran antara aspal dengan material agregat batu. Asphalt Mixing Plant (AMP) sebagai tempat mencampurkan agregat dengan aspal tanpa atau dengan bahan tambahan pada temperatur antara 140° C atau lebih 160°C, beton aspal campuran panas. Instalasi Asphalt Mixing Plant (AMP) yang terpasang dilokasi harus siap beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Metode rancangan campuran aspal yang digunakan adalah rancangan campuran aspal panas (hotmix) suatu campuran yang terdiri dari komponen-komponen agregat dan bahan pengikatnya aspal melalui perose pemanasan.

3. Batu Pecah

Potensi bahan baku (Bahan Tambang Batuan), khususnya batu kali dan batu mangga untuk diproses menjadi bahan material berupa material pasir, batu, dan batu pecah (Splite) sebagai agregat bahan utama bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

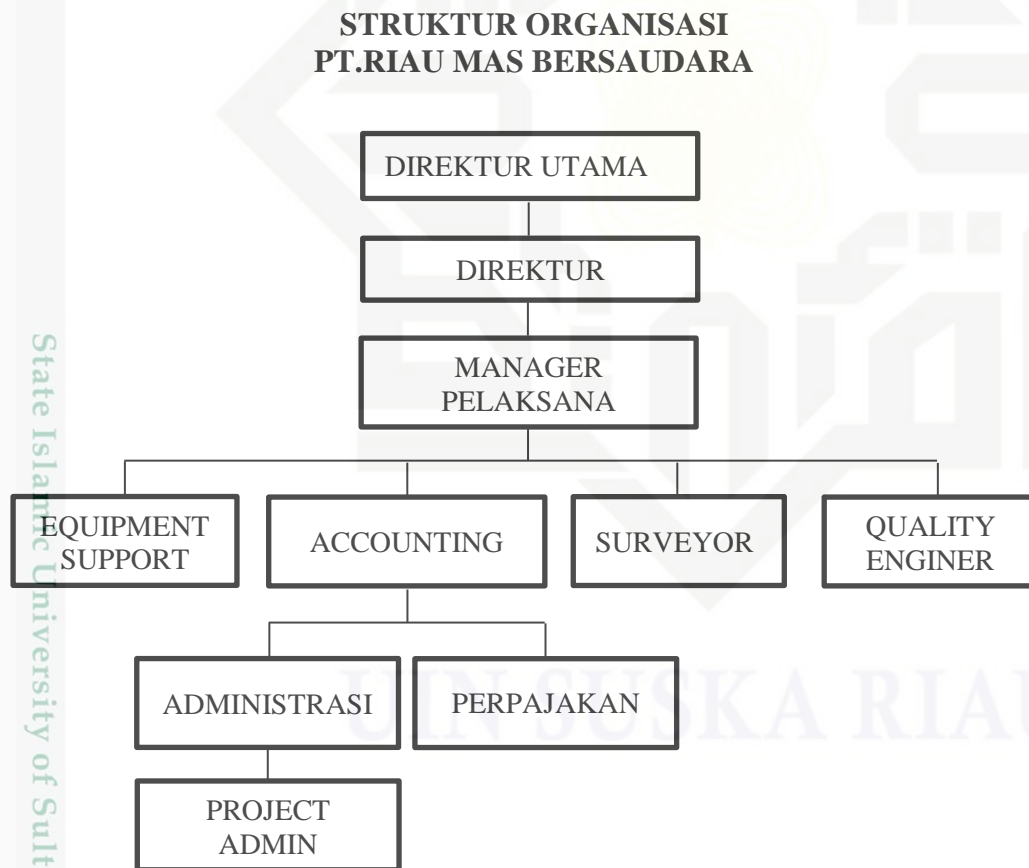
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan sarana jalan dan fisik konstruksi sangat prospektif (aspek pendapatan, peningkatan ekonomi dan lapangan kerja) untuk dikelola melalui unit pengolahan mesin pemecah batu.

4.4 Struktur Organisasi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Adapun struktur organisasi PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT Riau Mas Bersaudara Pekanbaru
Sumber : PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.5 Job Description

4.5.1 General Superintendent / Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama :

1. Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian, dan kesekretarian.
2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan.
3. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
4. Mengendalikan uang pendapatan, hasil penagihan rekening.
5. Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
6. Menawarkan visi dan imajinasi ditingkat tertinggi
7. Memimping rapat umum
8. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
9. Direktur Utama bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang disebabkan karena direktur tidak menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan perusahaan serta UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas atas kerugian perusahaan, direktur akan dimintakan pertanggung jawabannya baik secara perdata maupun pidana. Apabila kerugian perusahaan disebabkan kerugian bisnis dan direktur telah menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan



perusahaan anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan perusahaan serta UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka direktur tidak dapat dipersalahkan atas kerugian perusahaan.

4.5.2 Direktur Tugas dan Tanggung Jawab Direktur :

1. Men-entukan kebijakan tertinggi
2. Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan
3. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan
4. Memelihara dan mengawasi kekayaan perseroan terbatas
5. Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien
6. Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan
7. Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum perusahaan sesuai dengan kebijakan Rapat Umum Pemegang Saham
8. Menetapkan besarnya deviden perusahaan.

4.5.3 Manager Pelaksana

Tugas dan Tanggung Jawab Manager Pelaksana :

1. Mengkoordinir dan mengawasi serta memberikan pengarahan kerja kepada setiap seksi dibawahnya untuk menjamin terlaksananya kesinambungan dalam proses produksi
2. Memonitor pelaksanaan rencana produksi agar dapat dicapai hasil produksi yang sesuai dengan jadwal, volume, dan mutu ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.5.4 Equipment Support

Tugas dan Tanggung Jawab Equipment Support

1. Melakukan komunikasi dan kerjasama ditempat kerja yang antara lain adalah menerima informasi dari sumber yang benar dan menyampaikan informasi kealamat yang tepat secara efisien ditempat kerja, mengidentifikasi peran dan tujuan kelompok. Serta dapat menggunakan alat komunikasi
2. Menerapkan Undang-Undang Jasa Konstruksi (UJJK), System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan lingkungan terkait dengan pelaksanaan perkejaan.
3. Memberikan penjelasan gambar kerja, jadwal kerja, metode dan prosedur kerja.
4. Membuat rencana kerja harian dan mingguan, menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan, menghitung kebutuhan kerja.
5. Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menangani perjanjian kontrak kerja yang antara lain adalah melakukan negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan, antara lain adalah melakukan negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan, menguasai isi kontrak kerja. Serta melaksanakan dan menyelesaikan kontrak kerja sesuai jadwal yang telah disepakati

4.5.5 Surveyor

Tugas dan Tanggung Jawab Surveyor :

1. Membantu kegiatan survey dan pengukuran diantaranya pengukuran topografi lapangan dan melakukan penyusunan dan penggambaran data-data lapangan
2. Mencatat dan mengevaluasi hasil pengukuran yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan melakukan tindakan koreksi dan pencegahannya.
3. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan akurat telah mewakili kuantitas untuk pembayaran sertifikat bulanan untuk pembayaran terakhir.
4. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan prosedur yang benar dan menjamin data yang diperoleh akurat sesuai dengan kondisi lapangan untuk keperluan peninjauan desain atau detail desain
4. Mengawasi pelaksanaan staking out, penetapan evaluasi sesuai dengan gambar rencana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Melakukan pelaksanaan survei lapangan dan penyelidikan dan pengukuran tempat-tempat lokasi yang akan dikerjakan terutama untuk pekerjaan

6. Melaporkan dan bertanggung jawab hasil pekerjaan ke manager pelaksana

4.5.6 Accounting

Tugas dan Tanggung Jawab Accounting:

1. Menyusun dan membuat laporan kuangan perusahaan
2. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodik
3. Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodik
4. Melakukan pembayaran gaji karyawan
5. Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan

4.5.7 Quality Engineer

Tugas dan Tanggung Jawab Quality Engineer :

1. Pengendalian terhadap mutu bahan dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan dalam dokumen kontrak. Quality Engineer harus memahami benar metode test laboratorium dan lapangan yang diisyaratkan dan dokumen kontrak.
2. Melakukan pengawasan dan pemantauan ketat atas pengaturan personil dan peralatan laboratorium kontraktor agar pelaksanaan pekerjaan selalu didukung tersedianya tenaga dan peralatan pengendalian mutu sesuai dengan dalam dokumen kontrak.
3. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas pengaturan dan pengadaan Stone Crusher, Asphalt Mix Plant, Batching Plant atau peralatan lain yang diperlukan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Melakukan analisa semua hasil test, termasuk usulan komposisi campuran (Job Mix Formula), baik untuk pekerjaan aspal, soil cement, agregat dan beton, serta memberikan rekomendasi dan justifikasi teknis atas persetujuan dan penolakan usulan tersebut
5. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan coring perkerasan jalan yang dilakukan oleh kontraktor sehingga baik jumlah serta lokasi coring dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan
6. Himpunan data harus mencakup semua data test laboratorium dan lapangan secara jelas dan terperinci
7. Memberi petunjuk kepada staf kontraktor, agar semua teknisi laboratorium dan staf pengendali mutu mengenal dan memahami semua prosedur dan data cara pelaksanaan test sesuai dengan yang tercantum dalam spesifikasi.

4.5.8 Administrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Administrasi :

1. Mengendalikan surat masuk dan surat keluar
2. Mengarsip surat masuk dan surat keluar
3. Membantu pengelolaan kas kecil
4. Bertanggung jawab kepada accounting atas pelaksanaan berbagai kegiatan dan pelayanan

4.5.9 Perpajakan

Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Perpajakan :

1. Membuat laporan pajak dengan teliti dan tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga semua kewajiban pajak perusahaan dapat terlaksana dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Melakukan verifikasi faktur pajak masukan & keluaran untuk memastikan keakuratan data
3. Membuat laporan bulanan PPN, membuat SPT Tahunan PPH pasal 29 (badan), melakukan pengecekan laporan PPH pasal 21 & pasal 23/26, membuat laporan penjualan & pembelian secara bulanan berdasarkan laporan PPN dengan data yang diambil dari SAP yang diverifikasi & dilengkapi terlebih dahulu, agar semua sesuai dengan peratran perpajakan yang berlaku
3. Membuat SSP & PA setiap bulan untuk melakukan pembayaran kekurangan PPN via bank
5. Membuat rekapan Laporan PPN & PPH 21 , 23/26 dan semua laporan yang berhubungan dengan pajak agar menjadi bahan informasi bagi perusahaan.

4.5.10 Project Administrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Project Adiministrasi :

1. Menangani masalah administrasi dan umum di dalam lingkungan proyek
2. Membuat laporan-laporan yang telah ditetapkan secara berkala
3. Melakukan pencatatan berkas-berkas transaksi
4. Bertanggung jawab kepada Manager Pelaksana dan Engineer lapangan atas tugas-tugas yang diberikan

4.5.11 Operator

1. Mengoperasikan mesin/peralatan dengan benar,
2. Menjaga kebersihan, kondisi, dan keamanan mesin/peralatan,
3. Melaporkan ke atasan apabila mesin/peralatan rusak/perlu diperbaiki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Diketahui $t_{hitung} 3,937 > t_{tabel} 2,032$ dan $Sig\ 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru.
2. Lingkungan Kerja. Diketahui $t_{hitung} 2,655 > t_{tabel} 2,032$ dan $Sig\ 0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru.
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru dengan menunjukkan nilai bahwa $F_{hitung} 44,636 > F_{tabel} 3,25$ dengan $Sig. 0,000 < 0,05$ dan Nilai R Square sebesar 0,724 atau 72,4%. Ini menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.2

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran pelengkap terhadap perusahaan dan peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pimpinan lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan. Selain itu, perusahaan harus menyediakan peralatan safety dalam mendukung kinerja sesuai peraturan yang berlaku agar mengurangi jumlah kecelakaan dalam kegiatan perusahaan.
2. Diharapkan pada pihak perusahaan memperhatikan lingkungan kerja untuk menciptakan dan mendukung kinerja karyawan yang baik. Hal tersebut karena lingkungan kerja memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kinerja karyawan.
3. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, secara teoritis masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak diteliti penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- AL-QURAN Terjemahan 2015. Departemen Agama RI. Bandung : CV Darus Sunna.
- Abdullah, M. 2017. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Araujo, B. B. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Puskesmas Semen Kediri. Otonomi Vol.21 Nomor 1.
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Samudera Perdana. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 7(1), 47– 60.
- Damayanti, 2019. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3
- Dessler, Gary. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Jakarta.
- Edison, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayati, Roudhotul.—Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pg. Djombang Baru).|| BIMA : Journal of Business and Innovation Management 2, no. 3 (2020): 258–70.
- Husain,2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba ”.https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index,Volume 3, Nomor 1
- Irzal, MS, 2016, Dasar-dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mangkunegara. 2018. Manajemen Sumber Daya Maniusia Dan Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang. 2014. Dasar-dasar Manajemen. Cita Pustaka, Bandung.
- Martono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Marwannsyah, 2019, Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta, cv . Bandung
- Nurmansyah. 2018. Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Qurbani, D., . & Selviyana, U. (2018). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Trakindo Utama Cabang BsdJimf (Jurnal IlmiahManajemForkamma,1(3),110–129.
- Riduwan. 2014. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rivai, Veithzal, M.B.A, 2009, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta ; Raja Gravindo Persada.
- Robert L.Mathis-John H.Jackson. (2018). *Human Resource Management*,10 edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruslan, R. 2013. *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shinta, D., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Citra Mandiri Distribusindo. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(2), 338–346.
- Sinambela , Lijan Polta. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinambela, L., P., & Sinambela, S. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Siti Al Fajar. M.Si. 2015. *Sumber Daya Manusia, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Sohilait, E. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. In *Pustaka Ramadhan* (Vol. 53, Issue Nopember). Bandung: Cakra
- Susanti, & Harry, N. M. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.3 No.3 .
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2019). *Ekonometrika Terapan: Teori dengan SPSS*. Jakarta: Andi.



Sunyanto, Danang (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.

Suyadi Prawirosentono, 2018. *Metode Penelitian*, Bandung.

T. Nuraini, 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo

Wibowo, F. P., dan Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 142–156.

Wibowo, 2019. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS-VOL.17.NO.2*

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I : Kuesioner Penelitian

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA PEKANBARU

KUESIONER PENELITIAN

Kepada :

Bapak/ibu yang terhormat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Nurhidayati Azmi Mahasiswi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim riau. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk penulis skripsi mengenai “ **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA PEKANBARU** ”. Memohon ketersediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner yang nantinya berguna untuk membantu proses pengumpulan dan pengolahan data skripsi saya. Sehubung dengan itu saya sangat mengharapkan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang Bapak/ibu berikan Insya'Allah dijamin kerahasiannya, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Nurhidayati Azmi
NIM. 11970125031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Data Responden (Petunjuk : Berilah tanda (√) pada jawaban yang andamaksud).

1. Nama :
 2. Umur :
 3. Pendidikan Terakhir :
 4. Lama bekerja :
 5. Jenis kelamin :
- Laki-laki Perempuan

B. Petunjuk pengisian daftar pernyataan.

1. Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan sikap saudara dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.
2. Saudara dapat memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban **SS,S,N,TS** dan **STS** pada kolom yang telah disediakan. Keterangan :

Jawaban	Sko r
Sangat Setuju (SS)	Sko r 5
Setuju (S)	Sko r 4
Netral (N)	Sko r 3
Tidak setuju (TS)	Sko r 2
Sangat tidak setuju (STS)	Sko r 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya

UIN SUSKA RIAU



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA,
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. RIAU MAS BERSAUDARA PEKANBARU**

1. Kinerja Karyawan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	(kualitas)					
1.	Hasil pekerjaan saya telah memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan perusahaan.					
2.	Skill yang saya miliki telah sesuai dengan pekerjaan saya dengan mutu serta hasil yang efisien dan efektif.					
	(Kuantitas)					
3.	Tingkat pencapaian volumen kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan.					
4.	Hasil kerja saya sesuai dengan target kerja yang ditentukan perusahaan.					
	(Ketepatan Waktu)					
5.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan.					
6.	Saya dapat dengan cepat menyesuaikan diri pada setiap keputusan-keputusan baru yang diambil perusahaan.					
	(Efektivitas)					
7.	Saya bekerja sesuai dengan prosedur dan jabwal.					
8.	Saya memanfaatkan teknologi yang ada untuk mendukung penyelesaian tugas.					
	(Kemandirian)					
9.	Saya mampu mengambil inisiatif dalam bekerja.					
10.	Saya mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang dibebankan oleh perusahaan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	(Keadaan tempat kerja) Keadaan tempat saya bekerja berada dalam kondisi lingkungan yang aman dan bersih.					
2.	Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak membuat saya tidak nyaman dalam berkerja.					
3.	(Pemakaian peralatan kerja) Penyediaan peralatan kerja sudah sesuai dengan standart operasional prosedur keselamatan.					
4.	Perusahaan selalu menyediakan perlindungan kerja seperti helm,sepatu boots, sarung tangga, masker, dan lain-lain yang dapat menghindari saya dari kecelakaan kerja.					
5.	(Pengaturan udara) Sirkulasi udara ditempat saya bekerja sudah memenuhi standart operasional prosedur.					
6.	Perusahaan ditempat saya bekerja tersedian alat pendeteksi pencemaran operasional prosedur.					
7.	(Kondisi fisik pegawai) Perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan.					
8.	Perusahaan memberikan jaminan kesehtan kepada seriap karyawan.					
9.	(Pengaturan pencahayaan dan penerangan) Pengaturan penerangan dalam ruang proyek sudah baik dan sesuai dengan standart operasional prosedur					
10.	Perusahaan memonitor kondisi keadaan lampu penerangan secara berkala.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lingkungan Kerja (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Suhu ruangan tempat bekerja, membuat nyaman dalam bekerja karena tidak terlalu panas atau terlalu dingin.					
2.	Ruangan yang ditempati bekerja sudah cukup luas dan nyaman dalam beraktifitas					
3.	Lingkungan kerja yang kondusif sangat mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan.					
4.	Merasa adanya hubungan yang dekat seperti keluarga dengan rekan kerja.					
5.	Komunikasi yang baik antara rekan kerja, atasan dengan bawahan dan pelanggan membatu kelancaran pelaksanaan pekerjaan.					
6.	Selalu membangun hubungan kerja yang baik dengan pimpinan maupun dengan sesama rekan kerja.					
7.	Perusahaan sudah menyediakan fasilitas untuk pegawai seperti kamar mandi, tempat parkir kendaraan.					
8.	Peralatan kerja yang sudah disediakan oleh perusahaan sudah cukup lengkap sehingga proses pekerjaan berjalan dengan lancar.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II : Tabulasi Data

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	37
2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	37
4	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	37
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
6	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	39
7	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	38
8	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	44
9	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	42
10	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5	42
11	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
12	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
13	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
14	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	40
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
18	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	46
19	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	45
20	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	44
21	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	30
22	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	42
26	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	41
27	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	46
28	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	45
29	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	46
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
32	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	41
33	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	40
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
36	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	16
37	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Lingkungan Kerja

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	4	4	3	4	4	3	4	3	29
2	4	4	5	5	4	5	4	5	36
3	4	4	5	4	5	4	4	5	35
4	5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	5	5	5	5	5	4	4	37
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	4	5	4	3	3	4	4	31
12	4	4	5	5	4	5	4	5	36
13	4	4	5	5	4	4	4	5	35
14	4	4	5	5	4	5	4	5	36
15	5	5	4	4	5	5	5	5	38
16	4	4	2	3	4	4	4	3	28
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	2	2	5	5	3	4	4	5	30
22	4	4	5	5	4	5	4	5	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	4	5	5	5	4	4	5	37
31	5	4	5	5	5	4	4	5	37
32	2	3	3	3	2	3	2	3	21
33	4	2	2	3	2	2	2	4	21
34	2	3	2	3	2	3	3	2	20
35	2	2	3	3	3	3	3	3	22
36	2	2	2	2	2	2	2	2	16
37	3	2	2	2	2	2	2	3	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Standard University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kinerja Karyawan

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
2	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	40
3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	37
4	3	2	4	3	3	3	5	4	4	4	35
5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	40
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	29
7	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	34
8	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	40
9	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	32
10	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	40
11	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	38
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
14	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	40
15	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	40
16	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
19	4	4	3	3	4	5	3	4	2	3	35
20	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
21	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	26
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
23	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	40
24	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	40
25	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	32
26	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	31
27	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
28	4	4	3	3	4	5	3	4	2	3	35
29	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	36
30	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	40
31	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	40
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
34	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	22
35	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
37	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Hasil Pengujian Statistik

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,743	Valid
2.		Y.2	0,500	Valid
3.		Y.3	0,694	Valid
4.		Y.4	0,767	Valid
5.		Y.5	0,682	Valid
6.		Y.6	0,636	Valid
7.		Y.7	0,689	Valid
8.		Y.8	0,618	Valid
9.		Y.9	0,604	Valid
10.		Y.10	0,719	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	X1.1	0,837	Valid
2.		X1.2	0,772	Valid
3.		X1.3	0,745	Valid
4.		X1.4	0,815	Valid
5.		X1.5	0,752	Valid
6.		X1.6	0,739	Valid
7.		X1.7	0,646	Valid
8.		X1.8	0,811	Valid
9.		X1.9	0,812	Valid
10.		X1.10	0,889	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	X1.1	0,837	Valid
2.		X1.2	0,772	Valid
3.		X1.3	0,745	Valid
4.		X1.4	0,815	Valid
5.		X1.5	0,752	Valid
6.		X1.6	0,739	Valid
7.		X1.7	0,646	Valid
8.		X1.8	0,811	Valid
9.		X1.9	0,812	Valid
10.		X1.10	0,889	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

2. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kinerja Karyawan	10	0,904	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Reliabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	10	0,948	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X2)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja	8	0,971	Reliabel

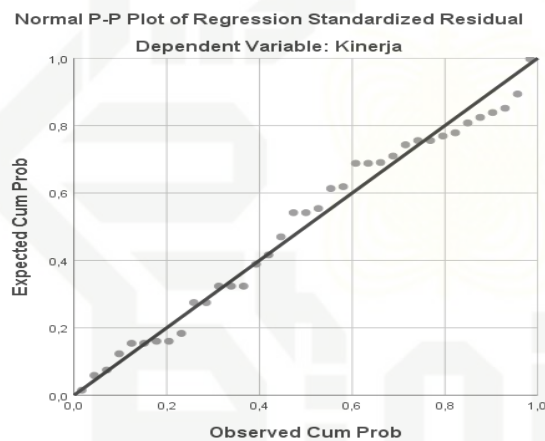
Sumber : Data Olahan SPSS 25

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,87217877
	Absolute	,098
	Positive	,088
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan SPSS 25



Gambar Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
2 Stres Kerja	,430	2,328	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
3 Lingkungan Kerja	,430	2,328	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

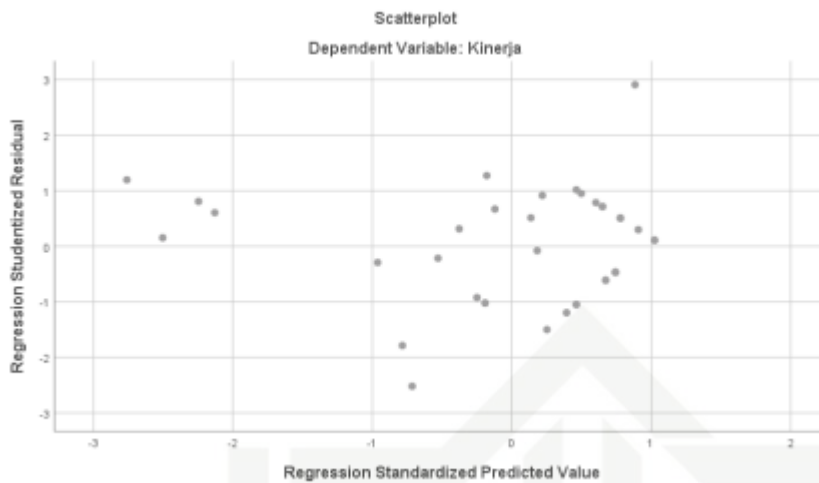
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,724	,708	3,984	1,782

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2,958	3,293	
Stres Kerja	,440	,112	,541
Lingkungan Kerja	,366	,138	,365

Sumber : Data Olahan SPSS 25

4. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a				
Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
Stres Kerja	3,937	2,032	,000	H ₁ diterima
Lingkungan Kerja	2,655	2,032	,012	H ₂ diterima

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1417,251	2	708,626	44,636	,000 ^b
	Residual	539,776	34	15,876		
	Total	1957,027	36			

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,708	3,984

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, K3

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Olahan SPSS 24

LAMPIRAN IV: DOKUMENTASI

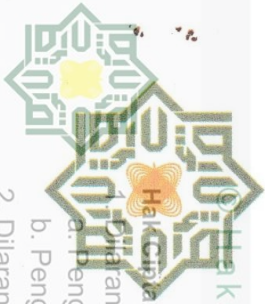
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4402/Un.04/F.VIII/PP.00.9/8/2023 Pekanbaru, 3 Agustus 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Kepada
 Yth. Qomariah Lahamid, SE, M.Si
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

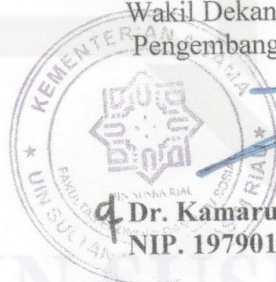
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nurhidayati Azmi
 NIM : 11970125031
 Prodi : Manajemen S1
 Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
 "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru"

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

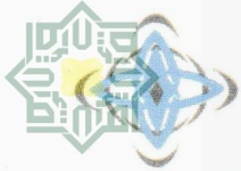
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Nomor :
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal :

Hal yang Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 03 April 2023

Nomor : 015/RMB/PKU/IV/2023
 Hal : Surat Balasan Permohonan Pra Riset
 Lamp. : -

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan Izin Pra Riset Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : B-2550/Un04/F.VII/PP.00.9/3/2023 Tanggal 29 Maret 2023, menerangkan bahwa :

Nama : Nurhidayati Azmi
 NPM : 11970125031
 Program Studi : Manajemen

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra Riset di perusahaan kami pada tanggal 06 April 2023 s/d Selesai, sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Kinerja Karyawan pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru”

Demikian Surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
PT. RIAU MAS BERSAUDARA

PT. RIAU MAS BERSAUDARA
 PEKANBARU, RIAU

ASMEN
 Direktur Utama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Elvina, SH
 Jabatan : Manajer Pabrik
 Instansi : PT.Riau Mas Bersaudara Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurhidayati Azmi
 Nim : 11970125031
 FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi / Smt : Manajemen S1/ IX (Sembilan)
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Adalah benar mahasiswa bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset yang berjudul “**Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Riau Mas Bersaudara Pekanbaru**”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

PT. Riau Mas Bersaudara

**PT. RIAU MAS BERSAUDARA
 PEKANBARU - RIAU**

Maria Elvina, SH

Manajer Pabrik

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Mak dipta milik UIN Suska Riau
 The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP

Nurhidayati Azmi lahir pada tanggal 28 Agustus 1999 di Padang Merbau, Kampar, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Amir dan Ibunda Asmidar, penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu Irawan Muhajir dan Muhammad Paisal Efendi.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 003 Dusun Padang Merbau Barat Desa Koto Perambahan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kampar Timur dan lulus tahun 2016, Kemudian melanjutkan Pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur dan lulus tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Islam di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen S1 untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S.E). Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Bangkinang Riau. Kemudian pada bulan Juli - Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukadamai, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provisi Riau.

Pada Senin, 20 November 2023 penulis telah melaksanakan ujian akhir sidang Munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan judul skripsi **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Riau Mas bersaudara pekanbaru”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.